

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan, maka selanjutnya adalah mengkaji hakekat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli yang sesuai, agar dapat benar-benar menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk di bahas.

Pada bagian ini, ada tiga tema yang akan dibahas secara berurutan sebagaimana yang sudah tercantum dalam fokus penelitian, yaitu: 1) Formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, 2) Pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, 3) Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.

A. Formulasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTsN 2 Tulungagung

Berdasarkan penelitian yang diadakan di MTsN 2 Tulungagung, Kepala Madrasah yaitu memberikan jam tambahan khusus untuk kelas 3 seteah KBM, dimana dalam perumusan formulasi harus di tentukan dengan serius nantinya , dalam menentukan formulasi sangat berpengaruh nantinya lembaga seperti apa maka dari itu harus di pertimbangan dengan baik nantinya hasilnya sesuai denga apa yang ingin di capai, banyak hal yang harus di pertimbangkan agar mutu lulusan tetap baik halnya seperti dalam lingkungan internal dan ekstern al melihat seperti apa lingkungan yang ada dalam lembaga dan luar lembaga agar sesuai dengan kondisi di lapangan.

Syaiful Sagala menegaskan bahwa terdapat lima langkah formulasi strategi yang harus dilakukan, yaitu: 1) perumusan visi (*mission determination*) yaitu pencitraan bagaimana sekolah seharusnya bereksistensi; 2) asesmen lingkungan eksternal (*environmental external assessment*) yaitu mengakomodasi kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah; 3) asesmen organisasi (*organization assessment*) yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal; 4) perumusan tujuan khusus (*objective setting*) yaitu penjabaran dan pencapaian misi sekolah yang ditampakkan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran; 5) penentuan strategi (*strategi setting*) yaitu memilih strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menyediakan anggaran, sarana, dan prasarana, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk itu.¹

Berdasarkan Teori di atas juga sesuai dengan temuan data yang dilakukan oleh MTsN 2 Tulungagung dimana mengambil salah satu langkah dalam menentukan formulasi strategi kepala sekolah, yaitu: 1) perumusan visi (*mission determination*) yaitu pencitraan bagaimana sekolah seharusnya bereksistensi, dimana bahwa MTsN 2 Tulungagung juga melakukan perumusan visi untuk menentun strategi yang tepat untuk tetap meningkatkan mutu lulusan. hal itu sesuai dengan visi MTsN 2 Tulungagung yaitu: mewujudkan peserta didik yang religious, unggul dalam pengetahuan,

¹ Syaiful Sagala , *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2013),

keterampilan dan teknologi yang berwawasan lingkungan.² bahwa lulusan MTsN 2 Tulungagung nantinya tidak hanya unggul dalam satu bidang saja tetapi seluruhnya tidak hanya tentang akademik tetapi seluruhnya.

Langkah yang kedua yaitu 2) asesmen lingkungan eksternal (*environmental external assessment*) yaitu mengakomodasi kebutuhan lingkungan akan mutu pendidikan yang dapat disediakan oleh sekolah. hal ini juga dilakukan oleh MTsN 2 Tulungagung dalam penilaian yang dilakukan lembaga dari lingkungan eksternal, juga sangat mempengaruhi dari formulasi yang akan di mulai, melihat potensi yang dimiliki seperti apa. nantinya lembaga juga tahu kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat luar seperti apa dalam hal ini juga sangat mempengaruhi penentuan formulasi agar sesuai apa yang di butuhkan oleh masyarakat.

langkah yang ketiga yaitu 3) asesmen organisasi (*organization assessment*) yaitu merumuskan dan mendayagunakan sumber daya sekolah secara optimal. MTsN 2 Tulungagung dalam penilaian organisasi sendiri kepala madrasah juga memperhatikan sumber daya sekolah salah satunya guru. dalam meningkatkan sumber daya guru agar berkualitas kepala madrasah mengirim setiap tahun selalu ada kegiatan workshop, diklat, seminar yang dilaksanakan di luar kota maupun di dalam lembaga dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). dari situ kepala madrasah mengembangkan potensi guru agar lebih baik, mengembangkan sarpras yang ada di sekolah untuk meningkatkan semangat belajar siswa .

²Visi MTsN 2 Tulungagung

langkah yang ke empat yaitu: 4) perumusan tujuan khusus (*objective setting*) yaitu penjabaran dan pencapaian misi sekolah yang ditampakkan dalam tujuan sekolah dan tujuan tiap-tiap mata pelajaran. dari pernyataan di atas bahwa misi dari MTsN 2 Tulungagung juga sangat memperhatikan dari lulusannya, yang berbunyi “Meningkatkan dalam kompetensi lulusan” bahwa MTsN 2 Tulungagung juga sangat memperhatikan lulusannya karena suatu lembaga jika lulusannya banyak dan lulusannya masuk ke MA/SMA Favorit nantinya juga dapat menimbulkan pandangan masyarakat bahwa lembaga tersebut memiliki kualitas yang baik, dan tidak hanya masuk ke MS/SMA favorit tetapi siswa juga bnyak yang mendapatkan beasiswa dari luar kota salah satu sekolah terbaik salah satunya di MAN Insan cendekia di Gorontalo.

setiap formulasi di lembaga selalu berbeda dimana dalam menentukan program yang ingin di lakukan melihat dari berbagai aspek seperti perkembangan kurikulum, dari setiap lembaga dalam menentukan pengembangan berbeda-beda tidak selalu sama Hal ini mendukung penelitian Vera Mei Ringgawati yang berjudul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan, menenukan strategi sama melihat dari pengembangan kurikulum.³ dalam menentuan formulasi melihat dari visi misi dan tujuan sebagai bahan pertimbangan atau target yang ingin di capai

³ Vera Mei Ringgawati, *Strategi kepala sekolah dalam Meningkatkan mutu pendidikan*, <http://etheses.uin-malang.ac.id/6047/1/13710002.pdf>

mendukung penelitian Nur Khasanah yang berjudul Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Darussalam Surakarta.⁴

B. Pelaksanaan Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTsN 2 Tulungagung

Di dalam pelaksanaan strategi menurut prim masrokan tersebut termasuk pada (1) mengembangkan budaya yang mendukung strategi, (2) menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan pada usaha pemasaran, (3) menyiapkan anggaran, (4) mengembangkan dan memberdayakan sistem informasi, dan (5) menghubungkan kinerja karyawan dengan kinerja organisasi.

Pada langkah pertama yaitu (1) mengembangkan budaya yang mendukung strategi, pada pelaksanaan di kelas MTsN 2 Tulungagung dalam budaya bahwa sebelum KBM sebelum berlangsung siswa membaca doa , dimana awal masuk di MTsN 2 Tulungagung di berikan buku di mana tersebut ada doa-doa sebelum belajar sesuai dengan mata pelajaran. dan setiap hari sebelum KBM sholat dhuha terlebih dahulu sebelum KBM, untuk perempuan yang tidak sholat di jadikan satu kelas dan membaca sholawat. itu salah satu budaya yang terus di lakukan di MTsN 2 Tulungagung.

Pada langkah kedua yaitu: (2) menciptakan struktur organisasi yang efektif dan mengarahkan pada usaha pemasaran, Dalam hal ini kepala madrasah sudah menentukan struktur organisasi sesuai dengan tupoksinya ,

⁴ Nur Khasanah, *Upaya Kkepala Sekolah dalam Mmeningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Darussalam Surakarta*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1201/1/10.%20SKRIPSI%20FULL.pdf>

salah satunya sesuai dengan terkait dengan pemasaran jadi dalam setiap tugas ada di lembaga sudah di tentukan struktur organisasinya sudah terbentuk, jadi setiap awal tahun selalu menentukan tim atau struktur organisasi sesuai dengan yang sudah di tentukan oleh kepala madrasah sesuai dengan bidangnya masing'.

dalam pelaksanaan setelah merumuskan formulasi maka ada tindak lanjut nya, pebentukan tim koordinasi setiap program agar program terlaksana dengan baik,hal ini mendukung penelitian Vera Mei Ringgawati yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.⁵ tetapi bertolak belakang dengan hasil Nur Khasanah yang berjudul Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Darussalam.⁶ bertolak belakang dengan hasil Ihwanto yang berjudul Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Klego Boyolali⁷

C. Evaluasi Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTsN 2 Tulungagung

Masrokan Mutohar juga menjelaskan bahwa strategi evaluasi merupakan strategi yang mampu mengukur, mengevaluasi program, dan memberikan umpan balik (*feed back*) kinerja orgnisasi. strategi ini terdiri dari dua kegiatan yaitu: (1) pengukuran dan analisis kinerja, (2) pelaporan dan pertanggungjawaban. pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting

⁵ Vera Mei Ringawati, *Strategi kepala sekolah dalam Meningkatkan mutu pendidikan*, <http://etheses.uin-malang.ac.id/6047/1/13710002.pdf>

⁶ Nur Khasanah, *Upaya Kkepala Sekolah dalam Mmeningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Darussalam Surakarta*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1201/1/10.%20SKRIPSI%20FULL.pdf>

⁷ Ihwanto, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Klego Boyolali*, <http://eprints.ums.ac.id/24104/>

untuk melihat dan mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencapai tujuan.⁸ Teori diatas juga dilakukan oleh kepala Madrasah MTsN 2 Tulungagung yaitu : (1) pengukuran dan analisis kinerja, Dalam pengukuran kepala madrasah. yang kedua yaitu : (2) pelaporan dan pertanggungjawaban. pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi kinerja organisasi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan teori tersebut juga sesuai dengan temuan penelitian di MTsN 2 Tulungagung bahwa dalam pelaksanaan sudah terlaksana hal terakhir yang dilakukan evaluasi berupa pelaporan dan pertanggungjawaban dari situ kepala madrasah menjadi formulasi yang direncanakan tersebut sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai apa belum dan seberapa jauh hasil yang sudah di capai. nantiya semua itu harus di laporkan dalam setiap semester, jadi kepala madrasah dapat melihat kekurangan dan kelebihan dari setiap program itu seperti apa, nantiya dalam menentukan formulasi dapat di pertimbangan melihat dari kekurangan dan kelebihan yang di laksanakan program sebelumnya agar nantiya berjalan secara optimal dan efektif efisien.

jika program sudah terlaksana setelah itu selalu ada evaluasi. setiap program yang sudah terlaksana maka di akhir semester dan tahun ada pelaporan dan pertanggung jawaban dari setiap tim koordinasi program. memberikan hasil laporan program yang sudah terlaksana nantiya di lihat hasilnya seperti apa yang nantiya melihat program ini terlaksana dengan

⁸ Masrokan Mutohar, *Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu...*, hal. 158

baik atau tidak. hal ini mendukung penelitian dari Vera Mei Ringawati yang berjudul Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan.⁹ dan mendukung juga dengan hasil Ihwanto yang berjudul Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Klego Boyolali¹⁰ tetapi bertolak belakang dengan hasil Nur Khasanah yang berjudul Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Darussalam.¹¹

⁹ Vera Mei Ringawati, *Strategi kepala sekolah dalam Meningkatkan mutu pendidikan*, <http://etheses.uin-malang.ac.id/6047/1/13710002.pdf>

¹⁰ Ihwanto, *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN Klego Boyolali*, <http://eprints.ums.ac.id/24104/>

¹¹ Nur Khasanah, *Upaya Kkepala Sekolah dalam Mmeningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Darussalam Surakarta*, <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1201/1/10.%20SKRIPSI%20FULL.pdf>